

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁰ Penelitian kuantitatif juga memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁸¹ Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menguji teori tentang pengaruh tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, bagi hasil *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah* serta membangun fakta yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7

Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelas) dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni: penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/ hubungan. Sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antaradua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas tabungan *mudharabah* (X_1), deposito *mudharabah* (X_2), bagi hasil *mudharabah* (X_3) terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk.⁸² Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.⁸³ Dengan kata lain, populasi adalah

⁸² *Ibid.*, hal. 56

⁸³ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 118

jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti.

Adapun populasi dalam objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan hingga tahun 2017. Yaitu selama 19 tahun sejak didirikannya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 sampai tahun 2017.

2. *Sampling*

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁸⁴ Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan bagian dari teknik *non probability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁵

3. Sampel penelitian

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁸⁶ Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Metode pengambilan sampel

⁸⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162.

⁸⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 61

⁸⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim,s Publishing, 2016), hal. 267

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *data time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.⁸⁷ Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri selama 48 bulan mulai bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2017.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif adalah sumber data yang mampu disuguhkan dalam bentuk angka-angka. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dan data skunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁸⁸ Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.⁸⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan publikasi bulanan Bank Syariah Mandiri periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2017 yang diakses dari www.ojk.go.id untuk laporan keuangan Bank Syariah Mandiri.

⁸⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: ... hal. 38

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 37

⁸⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* ... hal. 103.

2. Variabel

Variabel dalam bahasa matematika adalah peubah yang bisa berubah-ubah nilainya. Dalam bahasa penelitian variabel adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel juga memiliki arti atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok ini. Berdasarkan hubungannya variabel terdiri dari beberapa jenis, antara lain: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderating, *variable intervening* (variabel penghubung), dan variabel kontrol.⁹⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Yaitu variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*).⁹¹ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan bagi hasil *mudharabah*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).⁹² Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah pembiayaan *mudharabah*.

3. Skala pengukuran

⁹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: ... hal. 18

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Ibid.* Hal. 19.

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁹³ Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.⁹⁴ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala nominal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya: teknik pengamatan/observasi, teknik tes, teknik pertanyaan/*questionier*, teknik wawancara, teknik dokumentasi.⁹⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengamatan/observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁹⁶

Penelitian ini menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang

⁹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* ... hal. 120.

⁹⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik I*, ... hal. 31

⁹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* ... hal. 149.

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: ... hal. 42

diperoleh dari situs www.bi.go.id, www.ojk.go.id, dan www.syariahamandiri.co.id.

2. Teknik dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2017 yang diperoleh dari situs www.bi.go.id, www.ojk.go.id, dan www.syariahamandiri.co.id

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁹⁸ Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila

⁹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* ... hal. 152.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, ...* hal. 207.

data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁹⁹ Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁰⁰ Selain menggunakan grafik metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau α) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:¹⁰¹

- a. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *multikolinieritas*, uji *autokorelasi*, dan uji *heteroskedastisitas*.

a. Uji *Multikolinieritas*

⁹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 152

¹⁰⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 181

¹⁰¹ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 83

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari *multikolinearitas*. *Multikolinearitas* adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dimana diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi *multikolinearitas*, jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,6 (pendapat lain : 0,50). Dikatakan tidak terjadi *multikolinearitas* jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya *multikolinearitas* dapat digunakan dengan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka terbebas dari multikolinearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar *multikolinearitas* meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.¹⁰² Apabila alpha α sebesar 5%, maka kita desimalkan 0,05, maka:

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$$

Ketentuan-ketentuan tersebut sebagai berikut:¹⁰³

¹⁰² Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 79

¹⁰³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2015), hal. 202

1. Variabel bebas mengalami *multikolinearitas* jika $VIF \text{ hitung} > VIF$ dan $\alpha \text{ hitung} < \alpha$
2. Variabel bebas tidak mengalami *multikolinearitas*, jika $VIF \text{ hitung} < VIF$, dan α .

b. Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹⁰⁴ Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengan ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*). Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi *autokorelasi*.

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan *Durbin-Watson* (D-W) dengan aturan main sbb:¹⁰⁵

- 1) Terjadi *autokorelasi* positif jika angka D-W dibawah -2 ($D-W < -2$).
- 2) Tidak terjadi *autokorelasi* jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq D-W \leq +2$.

¹⁰⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* ... hal. 182

¹⁰⁵ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, ... hal. 203.

3) Terjadi *autokorelasi* negatif jika nilai D-W diatas +2.

c. Uji *Heteroskedasitas*

Uji *heteroskedasitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁰⁶ *Heteroskedastisitas* pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas*, jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁷

3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).¹⁰⁸

Jika pada regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan

¹⁰⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis ...* hal. 170

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, ...* hal. 80

¹⁰⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 405

satu variabel independen (X), maka pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Rumus yang digunakan pada regresi berganda sama seperti pada regresi tunggal (regresi sederhana), hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang diikutsertakan dalam penelitian. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumus-rumusnya adalah sebagai berikut.¹⁰⁹

Untuk 2 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Untuk 3 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Untuk 4 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Untuk n prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$

Model persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan *Mudharabah*

a : *Intercept* (Koefisien Konstanta)

b₁ : Koefisien Regresi untuk Tabungan *Mudharabah*

b₂ : Koefisien Regresi untuk Deposito *Mudharabah*

b₃ : Koefisien Regresi untuk Bagi Hasil *Mudharabah*

X₁ : Tabungan *Mudharabah*

X₂ : Deposito *Mudharabah*

¹⁰⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110

X_3 : Bagi Hasil *Mudharabah*

4. Pengujian hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya lemah, kurang atau dibawah. Dan *thesis* berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Dengan demikian hipotesis adalah sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan. Bahasa sederhananya, hipotesis adalah dugaan sementara.¹¹⁰ Perumusan hipotesis statis dapat dibedakan atas 2 (dua) jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1 atau H_a).

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f, yaitu sebagai berikut:

a. Uji t (uji parsial/individu)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).¹¹¹

Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t_{tabel} . Yang lebih praktis dalam memberikan

¹¹⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, ... hal. 297

¹¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: ... hal. 410

interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut:¹¹²

- 1) Bila *sig.* < dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila *sig.* > dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

Selain menggunakan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan bagi hasil *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah*.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan bagi hasil *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah*.

b. Uji f (uji serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1 dan X_2 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.¹¹³ Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Anova* yang

¹¹² Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 124

¹¹³ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2, ...* hal. 146

ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:¹¹⁴

1) Menggunakan F tabel

F hitung dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel Anova harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F tabel. Untuk melihat F tabel diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan adalah df *between groups* dan df *within groups*. Cara melihat tabel adalah df *between groups* sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df *within groups* sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df *between groups* dan df *within groups* merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan H_0 atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- a) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima.
- b) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak

2) Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel *anova* dari tampilan out-put SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha (0,05), dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak.

¹¹⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 171-172

5. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (terikat) dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Squared* yang ditampilkan out-put SPSS 16.00.¹¹⁵ Dalam regresi berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang digunakan.¹¹⁶

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 210

¹¹⁶ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 71